

TEORI-TEORI KEWARGANEGARAAN

Handouts

Samsuri

Universitas Negeri Yogyakarta

2014

- ▶ KEWARGANEGARAAN LIBERAL
- ▶ KEWARGANEGARAAN REPUBLIKAN
- ▶ KEWARGANEGARAAN KOMUNITARIAN
- ▶ KEWARGANEGARAAN RADIKAL-DEMORATIK

TOPIK KAJIAN

► **LIBERAL CITIZENSHIP**

KEWARGANEGARAAN LIBERAL MEMANDANG KEBEBASAN INDIVIDUAL YANG MEMUAT DI DALAMNYA SEJUMLAH HAK-HAK DASAR SEBAGAI PRINSIP UTAMA, SEPERTI: HAK HIDUP, HAK KEBEBASAN, DAN HAK MILIK.

TOKOH UTAMA KONSEPSI KEWARGANAGERAAN LIBERAL IALAH JOHN LOCKE DAN JOHN STUART MILL (SCHUCK, 2002:132-134).

► **REPUBLICAN CITIZENSHIP**

- KEWARGANEGARAAN REPUBLIKAN BERPENDIRIAN BAHWA KEBEBASAN INDIVIDUAL HANYA MUNGKIN ADA DALAM SUATU JAMINAN KEAMANAN NEGARA YANG BERADA DI BAWAH *RULE OF LAW* DAN KEBAJIKAN WARGA NEGARA (*CIVIC VIRTUES*) UNTUK BERPARTISIPASI DI DALAMNYA.

DARI PERSPEKTIF REPUBLIKAN, KEWARGANEGARAAN MEMILIKI DIMENSI ETIS DAN LEGAL (HUKUM).

STATUS HUKUM WARGA NEGARA AKAN BERKAITAN ERAT DENGAN KEPEMILIKAN *PRIVILEGES* YANG MEMUAT HAK-HAK DAN KEWAJIBAN TERHADAP KEPENTINGAN PUBLIK.

KEWARGANEGARAAN REPUBLIKAN MEMERLUKAN KOMITMEN TERHADAP KEBAIKAN BERSAMA (*COMMON GOOD*) DAN PARTISIPASI AKTIF DALAM URUSAN-URUSAN PUBLIK (DAGGER, 2002: 147-149).

► COMMUNITARIAN CITIZENSHIP

FOKUS UTAMA KOMUNITARIANISME DALAM KAJIAN KEWARGANEGARAAN IALAH PERAN SERTA WARGA NEGARA DALAM KOMUNITAS.

KOMUNITARIANISME BUKANLAH MERUPAKAN REAKSI TERHADAP LIBERALISME KLASIK, NAMUN KEPADA KEWARGANEGARAAN YANG BERDASARKAN DIMENSI SOSIAL, KEWARGAAN (CIVIC) DAN POLITIK DARI KOMUNITAS POLITIK.

KOMUNITARIANISME BERDIRI DI ATAS KEDALAMAN PEMAHAMAN KOMUNITAS DARIPADA TAHAPAN PUBLIKNYA DALAM NEGARA-BANGSA DEMOKRATIS.

JIKA LIBERALISME DIMODIFIKASI OLEH SOSIAL DEMOKRASI, MAKA KOMUNITARIANISME TELAH MEMODIFIKASI LIBERALISME DALAM BENTUK LAINNYA UNTUK MENGHASILKAN KOMUNITARIANISME LIBERAL DENGAN APA YANG DISEBUT SEBAGAI “DEMOKRASI KULTURAL” (DELANTY, 2002 : 164-165).

► **DEMOCRATIC-RADICAL CITIZENSHIP**

TUJUAN DARI TEORI DEMOKRATIS RADIKAL IALAH UNTUK **MELANGGENGKAN SUATU POLITIK ANTI-ESENSIALIS YANG SECARA BERKELANJUTAN BERUPAYA MENDEFINISIKAN ULANG DIRINYA SENDIRI DENGAN TATANAN UNTUK MENGELUARKAN INDIVIDU-INDIVIDU DAN KELOMPOK-KELOMPOK DALAM PEMBENTUKAN TATANAN SOSIAL.**

TEMA PENDEKATAN INI BERUSAHA MELIHAT KAJIAN KEWARGANEGARAAN YANG MENGATASI **BATAS-BATAS GEOGRAFIS NEGARA-BANGSA**, SEHINGGA MEMILIKI **DIMENSI UNIVERSAL/GLOBAL**, SEPERTI **PERSOALAN KEADILAN DAN KESETARAAN JENDER.**

MEMINJAM KATEGORI POST-STRUKTURALISME, MAKA PENDEKATAN KAJIAN INI CONDONG KEPADA WILAYAH **PASCA-ISME (POST-ISMS)** (RASMUSSEN DAN BROWN, 2002: 176, 178).

BAGAIMANA PERKEMBANGAN
KAJIAN KEWARGANEGARAAN DARI
PERSPEKTIF TEORI-TEORI/PENDEKATAN
TERSEBUT?

MARI DISKUSIKAN DAN BAHAS!

